

FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PENYELESAIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI ANGKATAN 2018 UPN “VETERAN” JAWA TIMUR)

Dinda Amaria Purba, Munari

UPN “Veteran” Jawa Timur

Email: dindaamaria73@gmail.com, munari.ak@upnjatim.ac.id

Abstract

The thesis final project is a scientific work that must be made by final-year students to obtain an academic degree. But in reality, there are still many students who need help in doing the final thesis. This study aims to see and test how psychological well-being, academic ability, thesis administration system, and lecturer guidance influence the completion of the final thesis assignment for accounting students class of 2018 UPN "Veteran" Jawa Timur. The population in this study numbered 222 accounting students class of the 2018 UPN "Veteran" Jawa Timur who was working on or had completed their final thesis assignment. The sampling technique used is technique purposive sampling. This research uses quantitative methods. The analytical method used is Partial Least Square (PLS) with the help of software WrapPLS 7.0. The results showed that psychological well-being and lecturer guidance had no effect on completing the thesis's final assignment. In contrast, academic ability and thesis administration system affect the completion of the thesis final assignment.

Keyword: Psychological Well-being, Academic Ability, Thesis Administration System, Lecturer Guidance, Final Thesis Completion

Abstrak

Tugas akhir skripsi merupakan karya ilmiah yang wajib dibuat oleh mahasiswa tingkat akhir untuk memperoleh gelar akademisnya. Namun realitanya, masih banyak mahasiswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas akhir skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menguji bagaimana pengaruh kesejahteraan psikologis, kemampuan akademik, sistem administrasi skripsi, dan bimbingan dosen terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi mahasiswa akuntansi angkatan 2018 UPN “Veteran” Jawa Timur. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 222 mahasiswa akuntansi angkatan 2018 UPN “Veteran” Jawa Timur yang sedang mengerjakan ataupun telah menyelesaikan tugas akhir skripsi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan *software* WrapPLS 7.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan psikologis dan bimbingan dosen tidak berpengaruh terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi. Sedangkan

kemampuan akademik dan sistem administrasi skripsi berpengaruh terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi.

Kata Kunci: Kesejahteraan Psikologis, Kemampuan Akademik, Sistem Administrasi Skripsi, Bimbingan Dosen, Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi

Diserahkan: 20-06-2023;

Diterima: 05-07-2023;

Diterbitkan: 20-07-2023

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi modal bagi suatu negara dalam mempertahankan dan memajukan negaranya. Berbagai negara berupaya untuk mengedepankan pendidikan bagi penduduknya terutama generasi muda yang diharapkan dapat menjadi agen perubahan, kontrol sosial, dan alat dalam membangun sebuah negara. Undang-undang No. 2 Pasal 4 Tahun 1985 tentang Sistem Pendidikan Nasional dapat menjadi landasan yang mendukung tujuan pendidikan nasional. Adapun bunyi dari UU tersebut yakni “Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berintelektual tinggi dapat diperoleh melalui proses pendidikan di universitas. Saat menjadi mahasiswa, universitas berkewajiban dan memiliki visi untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang baik dalam menghadapi kehidupan serta dilatih jiwa kepemimpinannya agar dapat mencapai tujuan organisasi (Krismiyanti, 2017). Memperoleh gelar sarjana menjadi hal yang diimpikan banyak khalayak. Sebab itulah upaya dalam meraih gelar sarjana melalui proses yang panjang. Selain melewati masa pendidikan wajib 12 tahun, nantinya akan melanjutkan ke jenjang universitas dan berubah status menjadi mahasiswa.

Pendidikan tinggi mengacu pada lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk memenuhi peran dan fungsinya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan (Sari dkk., 2021). Dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi berbunyi bahwa “Perguruan tinggi mencakup berbagai program yaitu, program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, dan program spesialis. Pendidikan formal yang disediakan oleh UPN “Veteran” Jawa Timur antara lain program sarjana (S1), magister (S2), dan doktor (S3) dengan berbagai bidang keilmuan. Terdapat 7 fakultas di antaranya Fakultas Teknik, Hukum, Ekonomi dan Bisnis, Pertanian, Ilmu Komputer, Arsitektur dan Desain, serta Ilmu Sosial dan Politik. Program studi Akuntansi yang termasuk dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) menjadi salah satu program studi favorit di UPN “Veteran” Jawa Timur.

Adapun skripsi atau tugas akhir merupakan karya ilmiah yang didesain oleh mahasiswa akhir yang menempuh pendidikan sarjana agar mampu menyanggah gelar akademisnya. Selain itu, penulisan tugas akhir skripsi memiliki tujuan untuk mengasah kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam menyelesaikan isu atau permasalahan

dengan melakukan penelitian sendiri, menganalisis, dan menarik kesimpulan yang selanjutnya diolah dan disusun menjadi suatu karya ilmiah. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasalnya yang ke-20 berbunyi “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”. Menurut Khairun dan Hakim (2022), skripsi membuat mahasiswa melatih kemampuan mengonstruksi pemikiran ilmiah dan mengajarkan untuk belajar mengkritisi suatu fenomena yang terjadi dalam kehidupan manusia secara ilmiah sesuai dengan disiplin ilmunya.

Namun demikian, tidak seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur mampu menyelesaikan skripsinya tepat waktu. Realitanya, banyak mahasiswa yang terhambat atau kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsinya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis, terdapat 222 mahasiswa Akuntansi angkatan 2018 yang berkewajiban menyelesaikan skripsi. Akan tetapi, hanya 137 mahasiswa yang mampu menyelesaikan skripsinya tepat waktu dan telah terwisuda. Sementara itu, 85 mahasiswa lainnya masih dalam proses pengerjaan skripsi dan belum terwisuda sehingga dapat diasumsikan bahwa mahasiswa tersebut mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi.

Tabel 1 Jumlah Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2018 yang Menyelesaikan TAS Tepat Waktu dan Tidak Tepat Waktu

Lama Studi	Laki-Laki	Perempuan	Total
Tepat Waktu	33	104	137
Tidak Tepat Waktu	40	45	85
Total	73	149	222

Sumber: Tata Usaha FEB UPN “Veteran” Jawa Timur

Terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam penyelesaian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa. Faktor pertama yaitu kesejahteraan psikologis. Kesejahteraan psikologis memiliki kaitan yang erat dengan stres yang dialami seseorang. Kesejahteraan psikologis merupakan bagian dari ilmu psikologi positif tentang penilaian manusia terhadap kelemahan dan keunggulan yang dimiliki serta bagaimana cara untuk memberlakukan potensinya agar optimal (Ryff dan Singer, 2008). Adanya kesejahteraan psikologis, diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menghadapi tuntutan yang berasal dari akademis dan dapat membantu mahasiswa supaya dapat adaptif (Aulia & Panjaitan, 2019). Riset yang dilakukan oleh Wardi dan Ifdil (2016) menunjukkan bahwa sebagian besar kondisi stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi berada pada tingkat sedang. Berbeda dengan riset yang dilakukan oleh Modouw dan Nugroho (2021) yang menunjukkan bahwa kesejahteraan psikologis tidak berpengaruh dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.

Faktor kedua yaitu kemampuan akademik. Memiliki kemampuan akademik menjadi salah satu hal yang diutamakan dalam proses pengerjaan skripsi. Penguasaan terhadap suatu kompetensi sangat diperlukan dalam memudahkan proses penyelesaiannya.

Dalam riset ini, kemampuan akademik berkaitan dengan isu atau masalah yang dihadapi mahasiswa, seperti keterbatasan dalam hal menulis karya ilmiah, sulit memahami metodologi penelitian maupun mata kuliah yang ada, sulit menentukan judul dan topik skripsi, kurangnya kemampuan dalam mencari bahan bacaan, dan lainnya (Putri dan Savira, 2013).

Faktor ketiga yaitu sistem administrasi skripsi. Proses penyusunan dan penyelesaian skripsi tidak terpisahkan dari sistem administrasinya. Administrasi skripsi merupakan segala prosedur yang berkaitan dalam penyusunan skripsi baik berupa alur skripsi maupun hal-hal lain yang perlu dipersiapkan oleh mahasiswa akhir. Alur tersebut diawali dengan proses registrasi, pengajuan judul, proses memperoleh data hingga pelaksanaan ujian skripsi. Menurut Rusitayanti dkk. (2021), sistem administrasi skripsi berkaitan dengan waktu pelaksanaan dari rangkaian prosedur pengajuan berkas dan pelayanan dari para staf terkait proses administratif.

Faktor keempat yaitu bimbingan dosen. Adanya proses bimbingan dengan dosen pembimbing juga menjadi faktor yang penghambat dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi. Proses bimbingan dosen merupakan salah satu alur yang wajib dilakukan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Namun, kepribadian mahasiswa yang berbeda-beda membuat sejumlah mahasiswa kurang percaya diri dalam berinteraksi dengan dosen pembimbing. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Umriana (2020) diperoleh bahwa faktor bimbingan dosen menjadi salah satu kendala dalam penyelesaian skripsi. Selain itu, peran dosen memfasilitasi tumbuhnya kompetensi sejak dini melalui penugasan-penugasan dalam ruang kelas yang proses penyelesaiannya oleh mahasiswa dilakukan secara bersama sehingga perubahan sikap positif selama bekerja dengan tim yang baru memberikan hal yang signifikan dalam membentuk kompetensi mahasiswa (Anwar dkk., 2018)

Theory of Planned Behavior (TPB) menjadi salah satu teori yang berkaitan dengan permasalahan dalam riset ini. Teori ini dikemukakan oleh Ajzen yang menyatakan bahwa perilaku yang tidak berada dibawah kendali individu dikarenakan terdapat faktor yang memungkinkan bisa mendukung atau menghambat untuk mewujudkan niat individu agar berperilaku. *Theory of planned behavior* mengasumsikan bahwa perilaku setiap individu ditentukan oleh keinginan. Dalam teori ini, suatu niat individu untuk berperilaku dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu: sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol berperilaku (*perceived behavior control*). *Theory of Planned Behavior* ini dapat mendukung penelitian mengenai faktor penghambat penyelesaian tugas akhir skripsi (TAS).

Gap *research* dapat dilihat dari riset yang dilakukan oleh Asrizal (2020) dan Rusitayanti dkk. (2021). Metode penelitian Asrizal adalah deskriptif kuantitatif sementara Rusitayanti dkk. menggunakan deskriptif kualitatif. Riset yang dilakukan Asrizal menunjukkan bahwa faktor internal yang mendominasi kesulitan penyusunan skripsi berupa faktor motivasi dan kesibukan. Sedangkan riset yang dilakukan oleh Rusitayanti dkk. menunjukkan bahwa faktor yang mendominasi kesulitan penyusunan skripsi adalah motivasi, kemampuan mahasiswa menulis skripsi, dan administrasi skripsi.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini terletak pada variabel yang digunakan. Pada variabel saat ini ditambahkan variabel kesejahteraan psikologis sebagai variabel independen. Perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian. Pada penelitian terdahulu, subjek penelitian yang digunakan bukanlah mahasiswa yang menempuh pendidikan Akuntansi di UPN “Veteran” Jawa Timur. Selain itu, teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang juga berbeda. Pada penelitian terdahulu sebagian besar menggunakan metode kualitatif, namun penelitian saat ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis berupa *partial least square* (PLS).

Peneliti perlu melakukan riset lebih lanjut terkait yang faktor-faktor penghambat penyelesaian tugas akhir skripsi terhadap mahasiswa akuntansi angkatan 2018 UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah maupun sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi. Hal ini dikarenakan untuk melihat dan menguji bagaimana pengaruh kesejahteraan psikologis, kemampuan akademik, sistem administrasi skripsi, dan bimbingan dosen terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi mahasiswa akuntansi angkatan 2018 UPN “Veteran” Jawa Timur. Hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi informasi dan bahan evaluasi bagi pengelola Program Studi Akuntansi dalam menindaklanjuti, mengevaluasi, dan melakukan kebijakan serta menentukan strategi mengatasinya. Oleh sebab itu, riset ini sangat penting dilakukan agar penulisan tugas akhir skripsi bukan menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studinya, khususnya bagi mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Objek Penelitian

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam riset ini yang bertujuan agar riset berupa angka-angka diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Adapun objek penelitian dalam riset ini adalah kesejahteraan psikologis, kemampuan akademik, sistem administrasi skripsi, dan bimbingan dosen bagi mahasiswa akuntansi angkatan 2018 UPN “Veteran” Jawa Timur.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi Operasional Variabel

Tabel 2 Operasional Variabel Peneliti

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Kesejahteraan Psikologis (X ₁)	1. Kekhawatiran terhadap hasil ujian skripsi. 2. Kurang motivasi. 3. Menunda-nunda mengerjakan skripsi. 4. Perubahan suasana hati.	Ordinal
2.	Kemampuan Akademik (X ₂)	1. Minimnya pengetahuan tentang Metodologi Penelitian.	Ordinal

		2. Kesulitan mengembangkan teori dalam skripsi.	
		3. Kesulitan menemukan jurnal terkait topik penelitian.	
		4. Kemampuan menulis terbatas	
3.	Sistem Administrasi Skripsi (X ₃)	1. Proses perizinan dan surat-menyurat 2. Berkas persyaratan ujian yang banyak. 3. Relasi dengan staf administrasi jurusan dan akademik. 4. Masalah syarat TOEFL.	Ordinal
4.	Bimbingan Dosen (X ₄)	1. Kesulitan menemui dosen pembimbing. 2. Kurangnya komunikasi dengan dosen pembimbing. 3. Tidak paham masukan dosen. 4. Bimbingan skripsi sesuai kebutuhan.	Ordinal
5.	Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (Y)	1. Saya merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi. 2. Saya rutin mengerjakan tugas akhir skripsi saya. 3. Topik skripsi sesuai dengan bidang keilmuan saya.	Ordinal

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Pengukuran Variabel

Riset ini menggunakan skala ordinal dengan teknik pengukuran menerapkan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2018:152), skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Tanggapan setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari positif maupun negatif terhadap suatu pertanyaan dengan menggunakan 5 pilihan dengan pola sebagai berikut:

Tabel 3 Pengukuran Skala *Likert*

	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Keterangan	STS	TS	KS	S	SS
Skor	1	2	3	4	5

Sumber: Sugiyono (2018)

Populasi dan Sampel

Riset ini menggunakan mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2018 yang berkewajiban menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjumlah 222 mahasiswa sebagai populasi. Namun, dikarenakan banyaknya jumlah populasi, maka digunakan teknik *purposive sampling* sehingga jumlah minimal responden yang dibutuhkan sebanyak 69 mahasiswa.

Metode Analisis Data

Riset ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan memanfaatkan *software* WarpPLS 7.0 untuk menguji hubungan antar variabel. Jumlah sampel dalam PLS dapat bersifat kecil (di bawah 100 sampel). Dalam menganalisa PLS terdapat tiga tahap, yaitu analisis *outer model*, analisis *inner model*, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Outer Model

Convergent Validity

Ukuran reflektif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,70$ dengan konstruk yang ingin diukur. Namun menurut Ghazali dan Latan (2015), nilai *loading* 0,50 - 0,60 dapat diterima.

Tabel 4 Nilai Outer Loading Kesejahteraan Psikologis (X1)

Indikator	Nilai Loading	Hasil
KP1	0,613	Valid
KP2	0,540	Valid
KP3	0,723	Valid
KP4	0,706	Valid

Sumber: Data Olahan WarpPLS 7.0, 2023

Berdasarkan tabel 4 mengindikasikan bahwa seluruh nilai *loading* $> 0,50$, sehingga eliminasi indikator tidak perlu dilakukan. Dengan demikian, semua indikator pada kesejahteraan psikologis telah menunjukkan hasil yang valid.

Tabel 5 Nilai Outer Loading Kemampuan Akademik (X2)

Indikator	Nilai Loading	Hasil
KA1	0,632	Valid
KA2	0,719	Valid
KA3	0,775	Valid
KA4	0,783	Valid

Sumber: Data Olahan WarpPLS 7.0, 2023

Berdasarkan tabel 5 mengindikasikan bahwa seluruh nilai *loading* $> 0,50$, sehingga eliminasi indikator tidak perlu dilakukan. Dengan demikian, semua indikator pada kemampuan akademik telah menunjukkan hasil yang valid.

Tabel 6 Nilai Outer Loading Sistem Administrasi Skripsi (X3)

Indikator	Nilai <i>Loading</i>	Hasil
SAS1	0,843	Valid
SAS2	0,877	Valid
SAS3	0,755	Valid
SAS4	0,725	Valid

Sumber: Data Olahan WarpPLS 7.0, 2023

Berdasarkan tabel 6 mengindikasikan bahwa seluruh nilai *loading* > 0,50, sehingga eliminasi indikator tidak perlu dilakukan. Dengan demikian, semua indikator pada sistem administrasi skripsi telah menunjukkan hasil yang valid.

Tabel 7 Nilai *Outer Loading* Bimbingan Dosen (X4) Tahap 1

Indikator	Nilai <i>Loading</i>	Hasil
BD1	0,821	Valid
BD2	0,771	Valid
BD3	0,774	Valid
BD4	0,285	Tidak Valid

Sumber: Data Olahan WarpPLS 7.0, 2023

Berdasarkan tabel 7 mengindikasikan bahwa sebagian besar nilai *loading* > 0,50 kecuali pada indikator BD 4 yang menunjukkan nilai *loading* < 0,50. Dengan demikian, dilakukan pengujian kembali dengan mengeliminasi indikator BD 4.

Tabel 8 Nilai *Outer Loading* Bimbingan Dosen (X4) Tahap 2

Indikator	Nilai <i>Loading</i>	Hasil
BD1	0,821	Valid
BD2	0,771	Valid
BD3	0,774	Valid

Sumber: Data Olahan WarpPLS 7.0, 2023

Setelah dilakukan pengujian kembali, maka pada tabel 8 menunjukkan seluruh nilai *loading* > 0,50 atau valid untuk indikator bimbingan dosen.

Tabel 9 Nilai *Outer Loading* Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (Y)

Indikator	Nilai <i>Loading</i>	Hasil
PTAS1	0,821	Valid
PTAS2	0,771	Valid
PTAS3	0,774	Valid

Sumber: Data Olahan WarpPLS 7.0, 2023

Berdasarkan tabel 9 mengindikasikan bahwa seluruh nilai *loading* > 0,50 sehingga tidak perlu dilakukan eliminasi indikator. Dengan demikian, semua indikator pada penyelesaian tugas akhir skripsi telah menunjukkan hasil yang valid.

Discriminant Validity

Tabel 10 Nilai *Cross Loading*

Indikator	X_1	X_2	X_3	X_4	Y	P-Value	Hasil
KP1	(0,613)	0,110	0,081	-0,308	-0,255	<0,001	Valid
KP2	(0,540)	0,149	0,521	-0,017	0,101	<0,001	Valid
KP3	(0,723)	-0,100	-0,240	0,323	0,107	<0,001	Valid
KP4	(0,706)	-0,107	-0,224	-0,051	0,035	<0,001	Valid
KA1	0,146	(0,632)	-0,151	0,095	0,285	<0,001	Valid
KA2	0,018	(0,719)	-0,061	-0,024	0,094	<0,001	Valid
KA3	-0,104	(0,775)	0,249	-0,172	-0,141	<0,001	Valid
KA4	-0,031	(0,783)	-0,061	-0,024	0,094	<0,001	Valid
SAS1	-0,124	-0,015	(0,843)	0,032	-0,128	<0,001	Valid
SAS2	0,186	-0,116	(0,877)	-0,209	0,039	<0,001	Valid
SAS3	-0,149	0,137	(0,755)	-0,096	0,095	<0,001	Valid
SAS4	0,075	0,015	(0,725)	0,316	0,003	<0,001	Valid
BD1	-0,092	-0,027	-0,053	(0,842)	0,010	<0,001	Valid
BD2	0,035	0,136	-0,168	(0,778)	-0,103	<0,001	Valid
BD3	0,065	-0,108	0,228	(0,771)	0,094	<0,001	Valid
PTAS1	0,066	0,512	-0,216	-0,230	(0,659)	<0,001	Valid
PTAS2	0,106	-0,445	-0,330	0,348	(0,682)	<0,001	Valid
PTAS3	-0,183	-0,054	0,581	-0,135	(0,632)	<0,001	Valid

Sumber: Data Olahan WarpPLS 7.0, 2023

Berdasarkan tabel 10, *nilai cross loading* dapat diketahui bahwa semua indikator yang membentuk Kesejahteraan Psikologis, Kemampuan Akademik, Sistem Administrasi Skripsi, Bimbingan Dosen, dan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi telah memenuhi syarat *discriminant Validity* karena memiliki nilai *cross loading* lebih besar daripada variabel lainnya. Selain itu, untuk mengevaluasi *discriminant validity* adalah dengan menggunakan akar kuadrat dari *average variance extracted* (AVE). Nilai AVE dinyatakan memuaskan jika $> 0,50$.

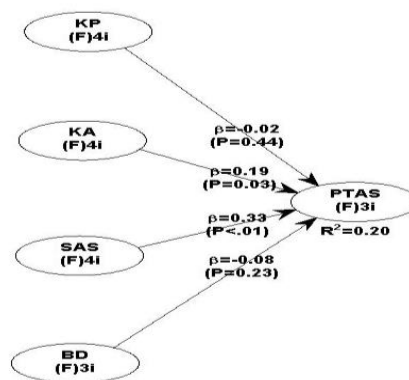
Tabel 11 Nilai AVE

	AVE
Kesejahteraan Psikologis (X1)	0,649
Kemampuan Akademik (X2)	0,730
Sistem Administrasi Skripsi (X3)	0,802
Bimbingan Dosen (X4)	0,798
Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (Y)	0,658

Sumber: Data Olahan WarpPLS 7.0, 2023

Hasil Uji *Inner Model*

Pengujian ini dilakukan dapat dilihat melalui dua indikator yaitu *R-Square* dan *Q-Square*.



Gambar 1 Hasil *Inner Model*

R-Square

Tabel 12. Nilai R-Square

	R-Square	Adjusted R-Square
Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (Y)	0,199	0,160

Sumber: Data Olahan WarpPLS 7.0, 2023

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan bahwa nilai R-Square variabel penyelesaian tugas akhir skripsi sebesar 0,199 atau 19,9% yang dibulatkan menjadi 20%. sementara itu, sisanya sebesar 80% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Q-Square

Tabel 13 Nilai Q-Square

	Q-Square
Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (Y)	0,255

Sumber: Data Olahan WarpPLS 7.0, 2023

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan bahwa nilai Q-Square variabel penyelesaian tugas akhir skripsi sebesar 0,255. Hal ini bahwa penelitian ini telah memenuhi syarat dari Q-Square dimana nilai yang dihasilkan harus lebih besar dari 0 (nol).

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 14 Hasil Uji Hipotesis

	P-Value	Keterangan
KP→PTAS	0,438	H1 Ditolak
KA→PTAS	0,030	H2 Diterima
SAS→PTAS	<0,001	H3 Diterima
BD→PTAS	0,233	H4 Ditolak

Sumber: Data Olahan WarpPLS 7.0, 2023

Pengaruh Kesejahteraan Psikologis terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi

Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa kesejahteraan psikologis tidak berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi. Ciri-ciri tidak adanya kesejahteraan psikologis terlihat dari pengaruh motivasi lulus tepat waktu, pengaruh lingkungan, perasaan khawatir terhadap hasil ujian skripsi, dan lainnya. Namun, walaupun kesejahteraan psikologis sangat penting bagi mahasiswa, sering kali hambatan penyelesaian skripsi berasal dari faktor eksternal seperti masih ada mata kuliah yang mengulang, proposal yang tidak cocok dengan dosen pembimbing sehingga harus diulang, dan lain sebagainya. Keadaan tersebut dapat memperlambat penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Modouw dan Nugroho (2021) yang menyatakan bahwa kesejahteraan psikologis tidak berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian tugas akhir. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Aulia dan Panjaitan (2019) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang kuat antara kesejahteraan psikologis dengan tingkat stres yang dialami mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsinya. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memperkuat penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kesejahteraan psikologis tidak berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi.

Pengaruh Kemampuan Akademik terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi

Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa kemampuan akademik berpengaruh terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi. Kemampuan akademik merupakan ilmu dan keterampilan yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Adanya kemampuan akademik yang baik dapat mempermudah mahasiswa dalam menjalankan berbagai kegiatan perkuliahannya salah satunya menyelesaikan tugas akhir skripsi. Kemampuan akademik yang dimiliki mahasiswa akuntansi menunjukkan bahwa kurang menguasai sehingga menjadi salah satu faktor dalam menghambat penyelesaian tugas akhir skripsi akuntansi. Mulai dari kemampuan dalam memahami berbagai mata kuliah akuntansi, terutama Metodologi Penelitian, kemampuan mengembangkan serta menemukan jurnal yang relevan, dan lain sebagainya. merupakan kapasitas mahasiswa yang berkaitan dengan penguasaan terhadap kompetensi tertentu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Hanapi dan Agung (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kemampuan akademik terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi dikarenakan beberapa mahasiswa tidak yakin dengan kemampuannya untuk menyelesaikan skripsi yang dipengaruhi oleh perasaan tidak mampu menulis, kesulitan mengidentifikasi topik penelitian, dan sebagainya. Penelitian ini juga didukung oleh riset yang dilakukan Umriana (2020). Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memperkuat penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kemampuan akademik berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi.

Pengaruh Sistem Administrasi Skripsi terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi

Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa sistem administrasi skripsi berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi. Sistem administrasi dapat menjadi faktor bagi mahasiswa dalam menyusun dan menyelesaikan tugas akhir skripsinya. Sistem administrasi erat kaitannya segala bentuk administrasi, baik berupa syarat minimal satuan kredit semester (SKS) dalam menyusun skripsi, prosedur dalam mengajukan judul skripsi, prosedur dalam pengajuan sidang, dan lain sebagainya. Sistem administrasi skripsi yang baik akan mempermudah dan mempercepat mahasiswa menyelesaikan skripsinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Wulandari dkk. (2021) yang menyatakan bahwa faktor eksternal berupa administrasi berpengaruh positif terhadap proses penyelesaian skripsi. Selain itu, didukung juga dengan riset yang dilakukan oleh Rusitayanti dkk. (2021) yang menyatakan bahwa ditinjau dari faktor eksternal berupa administrasi menjadi kendala bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memperkuat penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa sistem administrasi skripsi berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi.

Pengaruh Bimbingan Dosen terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi

Hasil pengujian hipotesis keempat membuktikan bahwa bimbingan dosen tidak berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi. Hal ini dikarenakan walaupun terdapat fasilitas bimbingan dosen, masih banyak mahasiswa yang menunda melakukan bimbingan karena rasa malas, takut bertemu dosen pembimbing, belum mengerjakan tugas akhir skripsinya, dan lain sebagainya. Keadaan tersebut sering kali berasal dari faktor internal mahasiswa tersebut. Selain itu, jika dosen pembimbing tidak dapat ditemui secara luring, maka mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi berupa *G-meet*, *Google Class room*, *WhatsApp*, dan lainnya, sehingga memudahkan mahasiswa melakukan proses bimbingan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Modouw dan Nugroho (2021) yang menyatakan bahwa kualitas bimbingan skripsi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian tugas akhir. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Kinasih dkk. (2021.) yang menyatakan bahwa peran dosen pembimbing berpengaruh terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memperkuat penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa bimbingan dosen tidak berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Kesejahteraan Psikologis tidak berpengaruh terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi, Kemampuan Akademik berpengaruh terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi, Sistem Administrasi Skripsi berpengaruh terhadap

penyelesaian tugas akhir skripsi, dan Bimbingan Dosen tidak berpengaruh terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi.

Saran bagi riset mendatang diharapkan dapat menambahkan variabel selain yang ada pada penelitian ini. Pengumpulan data pada penelitian mendatang tidak hanya melalui penyebaran kuesioner saja, namun dapat juga dilakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara langsung terhadap objek penelitian. Selain itu, penelitian mendatang dapat memperluas populasi penelitian agar hasil yang diperoleh lebih bersifat umum dan menjadi acuan dalam penelitian.

BIBLIOGRAFI

- Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50: 179-211.
- Anwar, C., Trisnaningsih, S., & Munari. (2018). Pengaruh Soft Skill Dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Universitas Wiraraja Kabupaten Sumenep.
- Asrizal, I. (2020). Deskripsi Faktor-Faktor Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Aulia, S., & Panjaitan, R. U. (2019). Kesejahteraan Psikologis Dan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(2), 127–134.
- Hanapi, I., & Agung, I. M. (2018). Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa. *Jurnal Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang*, 9.
- Krismiyaniti. (2017). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri Inpres Angkasa Biak Krismiyati Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Yapis Biak. *Jurnal Office*, 3(1).
- Modouw, H. B., & Nugroho, P. I. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 59. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.33283>
- Putri, D. K. S., & Savira, S. I. (2013). Pengalaman Menyelesaikan Skripsi: Studi Fenomenologis Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(2).
- Rusitayanti, N. W. A., Ariawati, N. W., Indrawathi, N. L. P., & Widiantri, N. L. G. (2021). Faktor-Faktor Kesulitan Mahasiswa Menyusun Skripsi Pada Prodi Penjaskesrek Fkip Universitas Pgri Mahadewa Indonesia Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru Tahun 2021. 12(2), 138. https://doi.org/10.23887/jurnal_ap.v12i2.618
- Sari, N. N., Salam, M., & Usmanto, H. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) Pada Mahasiswa Prodi PPKn. *Civic Education Persfactive Journal FKIP Universitas Jambi*, 1(1), 75–87.
- Umriana, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. *At-Taqqaddum*, 11(2), 186. <https://doi.org/10.21580/at.v11i2.4566>
- Wardi, R., & Ifdil. (2016). Stress Conditions in Students Completing Thesis. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 6(2), 190–194. <http://ojs.fkip.ummetro.ac>.
- Wikan Kinasih, H., Prajanto, A., & Sartika, M. (2021). Peran Dosen Pembimbing Dalam Lulus Tepat Waktu Mahasiswa : Study Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas X.

- Wulandari, R., Ridlo, S., & Isnaeni, W. (2021). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(1), 8. <https://doi.org/10.17977/um052v12i1p8-15>
- Yunika Khairun, D., & Al Hakim, I. (2022). Kemampuan Mahasiswa Menyusun Proposal Skripsi Pada Mata Kuliah Seminar Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 7(1).

First publication right:

Jurnal Syntax Fusion: Jurnal Nasional Indonesia

This article is licensed under:

